

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Melalui fenomena yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu metode penelitian dimana penelitian ini dilandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dimana pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan pengumpulan data dengan menggunakan instrumen dan analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2015:14). Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang di dalamnya terdapat metode-metode yang digunakan untuk menguji teori tertentu dengan melakukan penelitian terhadap hubungan antar variabel (Cresswell, 2009). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alasan karena penelitian ini memiliki hipotesis yang sudah ditetapkan dan akan diuji. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian umumnya diukur menggunakan instrumen penelitian sehingga kemudian data-data terkumpul yang berupa angka nantinya dianalisis menggunakan prosedur penelitian. Dapat dikatakan bahwa variabel yang ada dalam penelitian menjadi komponen utama dalam melakukan analisis.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Sebuah penelitian tentu memerlukan data dalam proses penyelesaiannya. Darmadi (2013:153) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan langkah-langkah atau cara atau prosedur ilmiah yang digunakan dengan tujuan mendapatkan data untuk tujuan tertentu. Ilmiah yang dimaksud di sini adalah aktivitas penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Metode Korelasional merupakan metode penelitian yang mana dalam pengaplikasiannya digunakan untuk menemukan pengaruh dari antara dua variabel atau lebih. metode ini dipakai untuk mengukur ada atau tidak kaitan atau hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Penggunaan metode

ini di dalam riset dunia pendidikan bertujuan untuk memberikan jawaban atas permasalahan hubungan antar variabel di dalam kondisi yang sedang ditemui.

- a. **Variabel bebas (*independent variable*):** Persepsi peserta didik mengenai penerapan kurikulum merdeka
- b. **Variabel terikat (*dependent variable*):** Minat Belajar

### 3.2 Definisi Operasional

#### 1. Persepsi Peserta Didik

Persepsi merupakan suatu proses bagi individu dalam menafsirkan, mengolah, serta memberi makna terhadap suatu stimulus yang mereka dapatkan melalui lingkungan dimana mereka berasal sebagai bentuk pengalaman dan proses belajar (Asrori, 2009:214). Dalam lingkungan sekolah, persepsi peserta didik dapat dimaknai sebagai interpretasi terhadap stiumulus yang mereka dapatkan melalui lingkungan sekolah. Interpretasi yang mereka lakukan dapat dirasakan oleh panca Indera mereka baik dalam mencium, melihat, meraba, merasa, dan menyentuh)

Penelitian ini mengusung inti mengenai persepsi peserta didik terhadap penerapan kurikulum merdeka. Artinya, persepsi yang dihasilkan berupa tanggapan atas proses maupun pengalaman yang mereka rasakan selama kurikulum merdeka diterapkan di sekolah (dalam penelitian ini sekolah yang dimaksud adalah SMP Negeri 3 Jakarta). Dalam penelitian ini, pengumpulan data berupa persepsi akan dilakukan melalui penyebaran angket atau kuesioner dengan memperhatikan indikator-indikator persepsi. Indikator persepsi berupa 1). Penyerapan terhadap rangsangan atau objek yang dihasilkan dari luar individu, 2). Pemahaman, dan 3). Evaluasi atau penilaian (Walgito, 2010)

#### 2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim. Kurikulum ini merupakan terobosan baru yang dilakukan oleh Menteri untuk mengatasi krisis pembelajaran yang terjadi di Indonesia, yang kemudian diperparah dengan adanya pandemi yang mewabah di Indonesia selama kurang lebih 2,5 tahun belakangan ini. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum baru dimana kurikulum ini berisi pembelajaran intrakurikuler yang beraneka ragam dimana konten-konten

yang ada di dalamnya akan jauh lebih optimal untuk peserta didik dalam memahami konsep dan menguatkan kompetensi mereka dengan waktu yang dimiliki.

Sebagai variabel independen dalam penelitian ini, akan diteliti bagaimana hubungan antara penerapan kurikulum merdeka yang dialami peserta didik dapat memberi pengaruh terhadap minat belajar mereka.

### **3. Minat Belajar**

Minat Belajar merupakan suatu rasa ketertarikan peserta didik terhadap belajar yang mana peserta didik tersebut ingin memahami lebih lanjut sehingga di dalam dirinya terjadi perubahan yang positif. Minat belajar yang tinggi merupakan sifat positif yang jika dimiliki oleh peserta didik akan membawa pengaruh yang baik juga terhadap pemahaman mereka mengenai materi yang dijelaskan. Dalam penelitian ini, minat belajar dapat diukur dengan beberapa indikator seperti adanya perasaan senang dalam pembelajaran, adanya kemauan untuk aktif dalam kegiatan belajar, dan sebagainya.

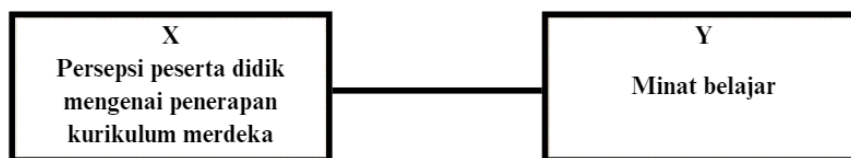
#### **3.3 Partisipan**

Dalam penelitian ini, partisipan yang akan diambil sebagai data adalah peserta didik Kelas VIII/8 di SMP Negeri 3 Jakarta. Maka dari itu, proses pengambilan data akan dilakukan di sekolah, yaitu SMP Negeri 3 Jakarta yang berlokasi di Jl. Manggarai Utara 4 No.6, RT.5/RW.1, Manggarai, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan

#### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel merupakan suatu konsep yang memiliki variasi nilai (Effendi, 1989: 42). Sedangkan Ali (2015) mengemukakan bahwa variabel merupakan objek yang akan menjadi pusat perhatian. Variabel penelitian merupakan komponen yang digunakan oleh peneliti untuk diteliti agar mendapat jawaban yang telah dirumuskan (Sahir, 2021). Dalam penelitian ini, digunakan dua variabel yang akan dijadikan pedoman dalam menemukan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Variabel yang digunakan adalah variabel independen dan dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah adanya penerapan kurikulum merdeka. Variabel dependen merupakan variabel terikat yang mana merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat

belajar. Variabel penelitian ini jika digambarkan ke dalam bentuk peta variabel, maka akan menjadi seperti berikut:



Gambar 3. 1 Peta Variabel

### 3.5 Populasi dan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah atau bagian yang berisikan objek yang memiliki jumlah atau kuantitas serta karakteristik tertentu yang telah dipilih dan ditetapkan peneliti untuk dipahami lebih lanjut yang kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan dari element yang mana di dalam penelitian akan menjadi wilayah generalisasi (Sugiyono, 2019:145). Populasi bukanlah semata-mata objek atau subjek yang akan diteliti saja, melainkan mencakup keseluruhan karakteristik yang dimiliki objek atau subjek tersebut. Sebagai objek penelitian ini, populasi yang peneliti gunakan adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Jakarta, dimana pemilihan SMP Negeri 3 Jakarta sebagai tempat dalam mengambil populasi dikarenakan sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka sebagai pedoman pembelajaran mereka. SMP Negeri 3 Jakarta telah menerapkan kurikulum merdeka selama dua tahun dan diperuntukkan untuk kelas VII dan VIII.

Tabel 3. 1  
Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Jakarta

KELAS	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VIII	135	117	252

#### 3.5.2 Sampel

Sugiyono (2019,146) mengemukakan bahwa “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.Populasi dalam jumlah besar tidak memungkinkan untuk diteliti seluruhnya karena pada dasarnya memiliki keterbatasan atas waktu, uang, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, teknik *sampling* yang digunakan adalah non probably sampling dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive samping* merupakan teknik pengambilan sampel

dimana dalam prosesnya memiliki pertimbangan atau tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil merupakan peserta didik kelas VIII. Pengambilan sampel merujuk pada kelas VIII juga memiliki alasan tertentu. Alasan tersebut adalah karena kelas VIII telah mengalami kurikulum merdeka lebih dulu di kelas VII, sehingga akan lebih memperkuat hasil penelitian. Jumlah kelas yang ada di dalam sekolah ini berjumlah 7 kelas, dan peneliti akan menggunakan 4 kelas sebagai sampel dalam penelitian.

Dalam penentuan sampel, perlu memperhatikan seberapa banyak yang akan kita butuhkan di penelitian ini. Sampel yang ditentukan akan menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin yang digunakan dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Keterangan:**

- n : Jumlah posisi
- N : Ukuran populasi
- e : *Margin error (5%)*

Melalui rumus Slovin tersebut, sampel akan dihitung berdasarkan populasi yang ada di sekolah. Populasi peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Jakarta sebanyak 252 peserta didik dengan sebaran 135 laki-laki dan 117 perempuan. Setelah dihitung, maka diperoleh sampel sebanyak 155 sampel dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{252}{1 + 252.5^2}$$

$$n = \frac{252}{1 + 252.5\%^2}$$

$$n = \frac{252}{1 + 0,63}$$

$$n = \frac{252}{1,63} = 154,6 \text{ dibulatkan menjadi } 155$$

### 3.6 Instrumen Penelitian

Tahapan yang cukup penting di dalam suatu penelitian adalah pemilihan instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dapat disesuaikan dengan kebutuhan data yang akan digunakan. Darmadi (2011:85) mengemukakan bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang berfungsi untuk melakukan pengukuran. Instrumen berfungsi dalam proses pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data yang disampaikan Suryana dkk (2003:71) merupakan alat bantu dalam pengumpulan data yang mana tujuannya adalah untuk memecahkan masalah penelitian atau tujuan penelitian yang ingin dicapai. Sebagai instrument dalam pengambilan data di penelitian ini, akan digunakan instrument berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang bisa terbilang cukup fleksibel dan relatif dapat digunakan dengan mudah. Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari beberapa pertanyaan tertulis dengan tujuan mengumpulkan informasi dari subjek penelitian mengenai hal-hal yang mereka rasakan atau alami di dalam diri pribadi mereka masing-masing.

Dalam penelitian ini, kuesioner akan dirancang dan disusun menggunakan platform *google form* sebagai media pengumpulan data. *Google form* nantinya akan disebarkan kepada peserta didik untuk mereka isi sebagai data yang kemudian akan diolah setelah terkumpul. Kuesioner yang diberikan berupa kuesioner tertutup, yang mana jawaban-jawaban dari peserta didik akan mengarah kepada skala-skala yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, kuesioner akan menggunakan skala Likert sebagai skala pengukuran. Skala Likert pada umumnya digunakan dalam pengukuran terhadap sikap, argument, serta persepsi individu atau kelompok mengenai suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2019: 167), dalam penelitian ini fenomena yang diamati adalah penerapan kurikulum merdeka. Skala yang digunakan dalam penelitian ini memiliki rentang dari satu sampai lima dengan ketentuan sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Secara lebih rinci skala tersebut akan dijabarkan seperti berikut:

Tabel 3. 2  
Instrumen Penelitian Variabel X dan Y

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	A	4	3	2	1

**Keterangan:**

SS (Sangat Setuju) : 4

S (Setuju) : 3

TS (Tidak Setuju) : 2

STS (Sangat Tidak Setuju) : 1

Berlaku sebaliknya jika pernyataan bersifat negatif

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	A	4	3	2	1

**Keterangan:**

SS (Sangat Sering) : 4

S (Sering) : 3

TS (Tidak Sering) : 2

STS (Sangat Tidak Sering) : 1

Berlaku sebaliknya jika pernyataan bersifat negatif

**3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data****3.7.1 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan uji ketepatan dalam sebuah alat ukur yang mengukur sesuatu yang sedang diukur. Secara ringkas, uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sudah sejauh mana ketepatan alat ukur yang digunakan dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas mengukur apakah data yang diperoleh sudah valid atau belum. Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah validitas konstruk. Validitas konstruk menekankan fokus kepada sudah sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat menunjukkan kesesuaian atas hasil pengukuran dengan definisinya. Jika definisi yang digunakan sudah dilandasi oleh teori yang tepat, serta pertanyaan per pertanyaan sudah menunjukkan kesesuaian, maka instrumen tersebut dapat dikatakan sebagai instrumen yang valid (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012). Dalam upaya mengetahui sudah seberapa valid instrumen yang kita gunakan, perlu dilakukan *expert judgement* sebagai pertimbangan bahwa butir soal yang telah dibentuk telah sesuai dan valid untuk diteliti. Dalam penelitian ini, *expert*

judgement dilakukan kepada dua ahli dalam rangka menyesuaikan butir pertanyaan dengan kebutuhan penelitian. *Expert judgement* dilakukan dengan hasil:

- a) Bapak Dr. H. Dadang Sukirman. Melalui *expert judgement* ini, didapatkan kesimpulan bahwa instrumen penelitian layak dan dapat digunakan untuk kebutuhan pengambilan data namun dengan beberapa perbaikan seperti penggunaan Kata Kerja Operasional (KKO) lebih disesuaikan dengan tingkat peserta didik, kesalahan dalam penulisan, dan penyesuaian istilah-istilah yang uslit untuk disederhanakan.
- b) Ibu Catur Nurhasanah, M.Pd. Bu Catur adalah seorang wakil bidang kurikulum di SMP Negeri 3 Jakarta. Melalui *expert judgement* ini, disimpulkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam mengumpulkan data penelitian.

Setelah itu, perlu dilakukan pengujian kepada responden dan perhitungan nilai korelasi antara data dengan menggunakan teknik *korelasi product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisiensi korelasi antara variabel x dan y

N : jumlah responden

X : jumlah skor tiap butir

Y : skor total seluruh butir

Untuk mendapatkan hasil koefisien korelasi antar variabel, dalam penelitian ini digunakan suatu software yang dapat membantu dalam mempermudah proses perhitungan. Software tersebut adalah *IBM SPSS Statistics versi 20*. Mengingat bahwa penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki dua variabel di dalamnya, maka proses perhitungan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu uji validitas pada variabel persepsi peserta didik mengenai penerapan kurikulum merdeka dan minat belajar. Adapun beberapa hal yang diperlukan sebagai dasar dalam menentukan valid atau tidaknya sebuah pertanyaan.

- a) Uji validitas dilakukan dengan responden sebanyak 31 peserta didik



- b) Responden dalam uji ini merupakan peserta didik kelas VIII B
- c) Valid, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dan sebaliknya.
- d)  $r_{tabel}$  menggunakan signifikansi 5%. Artinya,  $r_{tabel}$  yang digunakan adalah **0,355**

**A. Uji Validitas pada Variabel Persepsi Peserta Didik mengenai Penerapan Kurikulum Merdeka**

Tabel 3. 3  
Uji Validitas Variabel X

Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	.526	0,355	Valid
2	.666	0,355	Valid
3	.640	0,355	Valid
4	.622	0,355	Valid
5	.565	0,355	Valid
6	.640	0,355	Valid
7	.603	0,355	Valid
8	.428	0,355	Valid
9	.759	0,355	Valid
10	.390	0,355	Valid
11	.467	0,355	Valid
12	.610	0,355	Valid
13	.372	0,355	Valid
14	.674	0,355	Valid
15	.541	0,355	Valid
16	.621	0,355	Valid
17	.483	0,355	Valid
18	.572	0,355	Valid
19	.633	0,355	Valid
20	.537	0,355	Valid
21	.679	0,355	Valid
22	.666	0,355	Valid
23	.468	0,355	Valid

24	.710	0,355	<b>Valid</b>
25	.814	0,355	<b>Valid</b>
26	.583	0,355	<b>Valid</b>

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah suatu instrumen benar-benar valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh melalui perhitungan uji validitas menggunakan rumus *Pearson* di IBM Statistics versi 20, kesimpulan yang didapat adalah bahwasannya keseluruhan item instrumen penelitian layak digunakan untuk mengumpulkan data terkait penelitian. Setiap item dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (menggunakan *table of significant* 5% dengan responden sebanyak 31 responden)

### B. Uji Validitas pada Variabel Minat Belajar

Tabel 3. 4  
Uji Validitas Variabel Y

No	<i>r</i> <sub>hitung</sub>	<i>r</i> <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	.747	0,355	<b>Valid</b>
2	.778	0,355	<b>Valid</b>
3	.523	0,355	<b>Valid</b>
4	.797	0,355	<b>Valid</b>
5	.780	0,355	<b>Valid</b>
6	.840	0,355	<b>Valid</b>
7	.767	0,355	<b>Valid</b>
8	.844	0,355	<b>Valid</b>
9	.730	0,355	<b>Valid</b>
10	.610	0,355	<b>Valid</b>
11	.669	0,355	<b>Valid</b>
12	.719	0,355	<b>Valid</b>
13	.663	0,355	<b>Valid</b>
14	.698	0,355	<b>Valid</b>
15	.792	0,355	<b>Valid</b>
16	.693	0,355	<b>Valid</b>
17	.697	0,355	<b>Valid</b>
18	.438	0,355	<b>Valid</b>

Berdasarkan data yang telah diperoleh melalui perhitungan uji validitas menggunakan IBM Statistics versi 20, setiap butir pertanyaan dinyatakan valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen dalam mengumpulkan data penelitian. Sebagaimana menyesuaikan dengan ketentuan, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka setiap item/butir dinyatakan valid. Sebanyak 18 item telah diuji coba dan keseluruhan item dinyatakan layak digunakan

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan dalam mengukur sudah sejauh mana hasil dari pengukuran dengan menggunakan objek yang sama juga, akan menghasilkan data yang sama pula. Singkatnya, uji reliabilitas ditujukan untuk menguji konsistensi dari setiap butir pertanyaan. Untuk mengukur seberapa konsisten instrumen penelitian yang digunakan, dapat menggunakan uji reliabilitas. Untuk melakukan uji reliabilitas, penelitian ini menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* yang mana rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

#### Keterangan:

- $r_{11}$  : Koefisien Reliabilitas
- $k$  : jumlah item
- $\sum \sigma_b^2$  : Jumlah Varian item
- $\sigma_t^2$  : Varian total

Setelah instrumen telah dinyatakan valid, langkah selanjutnya adalah dilakukannya uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan secara terpisah masing-masing variabel. Hasil uji reliabilitas dari pengumpulan data terhadap persepsi peserta didik mengenai penerapan kurikulum merdeka serta hubungannya dengan minat belajar di SMP Negeri 3 Jakarta adalah sebagai berikut:

#### A. Uji Reliabilitas pada Variabel Persepsi Peserta Didik mengenai Penerapan Kurikulum Merdeka

Tabel 3. 5  
Uji Reliabilitas Variabel X  
***Reliability Statistics***

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.917	26

Suatu konstruk atau variabel dalam penelitian perlu dilakukan uji reliabilitas untuk menguji konsistensinya. Gozali (2011) mengemukakan bahwa Sebuah variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) > 0,6. Dalam mengukur sebuah variabel apakah dinyatakan reliabel atau tidak, terdapat software yang dapat digunakan. Software tersebut adalah IBM Statistics versi 20. Berdasarkan perhitungan IBM Statistics versi 20, nilai  $\alpha$  yang diperoleh adalah sebesar 0,917. Berdasarkan angka yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi peserta didik terhadap penerapan kurikulum merdeka adalah reliabel. Instrumen dalam penelitian ini dapat/layak untuk digunakan.

#### **B. Uji Reliabilitas pada Variabel Minat Belajar Peserta Didik**

Tabel 3. 6  
Uji Reliabilitas Variabel Y  
***Reliability Statistics***

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.941	18

Sama seperti yang tertera dalam variabel X (Persepsi peserta didik mengenai penerapan kurikulum merdeka), jika nilai  $\alpha$  > 0,6, variabel atau konstruk dinyatakan reliabel. Melalui perhitungan yang dilakukan melalui IBM Statistics versi 20, nilai  $\alpha$  yang diperoleh adalah 0,941. Angka tersebut menyatakan bahwa  $\alpha$  > 0,6 (0,941 > 0,6). Kesimpulan dari perhitungan variabel minat belajar melalui uji reliabilitas adalah variabel dinyatakan reliabel, artinya instrumen layak untuk digunakan dalam penelitian.

### **3.8 Prosedur Penelitian**

Dalam hal ini, prosedur penelitian berisi tahapan-tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yang mana tahapan tersebut adalah tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, tahapan pelaporan. Tahapan-tahapan tersebut jika akan dijabarkan sebagai berikut:

#### **A. Tahapan Perencanaan Penelitian**

- a) Mengidentifikasi permasalahan yang akan dipilih sebagai latar belakang dalam penelitian ini
- b) Melakukan studi pendahuluan dengan tujuan untuk mendapatkan data awal mengenai kondisi dan situasi sekolah, peserta didik, dan sebagainya. Studi pendahuluan dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan beberapa guru yang berada di sekolah
- c) Melakukan kajian terhadap permasalahan dengan hasil berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat.
- d) Melakukan kajian pustaka dan literatur dengan tujuan untuk memperdalam penelitian dengan teori-teori dan pernyataan yang mendukung.
- e) Menyusun proposal penelitian sebagai awal dalam pembuatan penelitian
- f) Melakukan konsultasi kepada dosen akademik untuk memastikan ketepatan dalam penggunaan teori, judul, dan penulisan.
- g) Melaksanakan seminar proposal penelitian
- h) Merevisi kekurangan proposal penelitian dan penentuan dosen pembimbing
- i) Menentukan, merancang, dan menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan untuk penelitian
- j) Melakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk melangsungkan penelitian

### **B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

- a) Melakukan proses pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada objek penelitian
- b) Melakukan analisis dan pengolahan terhadap data yang telah terkumpul melalui proses penyebaran kuesioner
- c) Melaporkan hasil pengumpulan data kepada dosen pembimbing

### **C. Tahapan Pelaporan Penelitian**

- a) Menarik kesimpulan dari data yang ada
- b) Menyusun skripsi berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah yang telah ditetapkan menjadi standar oleh UPI
- c) Melakukan konsultasi mengenai hasil skripsi yang telah disusun kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan kesimpulan dan saran
- d) Melakukan sidang skripsi